

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *AESTHETIC COMPONENT* IOTN
DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI PADA MAHASISWA FKG
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



FADILLAH ILMI

J011211064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *AESTHETIC COMPONENT* IOTN
DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI PADA MAHASISWA FKG
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**FADILLAH ILMI
J011211064**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *AESTHETIC COMPONENT*
IOTN DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI PADA MAHASISWA
FKG UNIVERSITAS HASANUDDIN**

FADILLAH ILMI

J011211064

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana
Program studi Pendidikan Dokter Gigi

pada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

DEPARTEMEN ORTODONTI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *AESTHETIC COMPONENT* IOTN DENGAN MINAT PERAWATAN ORTODONTI PADA MAHASISWA FKG UNIVERSITAS HASANUDDIN

FADILLAH ILMI
J011211064

Skripsi,

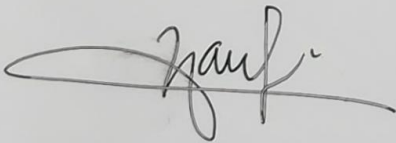
Telah dipertahankan di depan panitia ujian sarjana kedokteran gigi pada
tanggal 26 September 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
kelulusan

pada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN ORTODONTI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

Mengesahkan,

Pembimbing tugas akhir,



drg. Baharuddin MR, Sp. Ort. Subsp.
DDPK (K)

NIP : 196912312005011014

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Muhammad Ikbal, drg., Ph.D.,
Sp.Pro., Subsp., PKIKG (K)

NIP : 198010212009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Hubungan Pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN dengan Minat Perawatan Ortodonti pada Mahasiswa FKG Universitas Hasanuddin" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing drg. Baharuddin MR, Sp. Ort., Subsp DDPK (K). Skripsi ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 20 November 2024



Fadillah Ilmi
J011211064

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil 'alamin penulis panjatkan kepada ALLAH SWT Tuhan Yang Maha Esa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu sekaligus menjadi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan strata satu di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

Dalam skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, dan semangat dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. drg. Baharuddin MR, Sp. Ort. Subsp. DDPK (K) selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. dr. Eka Erwansyah, drg., M. Kes., Sp. Ort., Subsp. DDTK (K) dan Rika Damayanti Syarif, drg. M. Kes selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. drg. Irfan Dammar, Sp. Pros., Subs. PMF (K) selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi. drg. Irfan Sugianto, M.Med.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh staf akademik yang telah memberikan pelayanan, dukungan, dan kemudahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Orang Tua tercinta atas segala bentuk dukungan, doa, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Serta saudara(i) kandung penulis yang senantiasa mendengarkan dan memberi semangat penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Saudari seperjuangan penulis A. Syaripa Anggryani Adil dan Dhea Asrina yang telah mendampingi dan berupaya untuk memahami kondisi perasaan penulis sepanjang proses ini, serta memberikan dukungan dan doa agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap kawan seperjuangan skripsi pada Departemen Ortodonti yang senantiasa mendampingi pada proses penulis, juga pada kawan seperjuangan INKREMENTAL 2021 atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis,

Fadillah Ilmi

ABSTRAK

FADILLAH ILMI. **Hubungan Pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN dengan Minat Perawatan Ortodonti pada Mahasiswa FKG Universitas Hasanuddin** (dibimbing oleh drg. Baharuddin MR, Sp. Ort., Subsp. DDPK (K))

Latar Belakang: Maloklusi menjadi masalah kesehatan gigi utama setelah karies dan penyakit periodontal, berdampak pada penampilan dan fungsi mastikasi. Ortodonti penting untuk memperbaiki susunan gigi dan pertumbuhan rahang, terutama pada usia transisi anak ke remaja. Kebutuhan perawatan ortodonti dapat diukur dengan *Index of Orthodontic Treatment Need* (IOTN), yang mencakup komponen estetika. Pengetahuan tentang estetika gigi berpengaruh pada keputusan untuk menjalani perawatan ortodonti. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin untuk mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan tentang komponen estetika IOTN dan minat terhadap perawatan ortodonti. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN dengan minat perawatan ortodonti pada mahasiswa FKG Universitas Hasanuddin. **Metode:** Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin angkatan 2021, 2022, 2023. **Hasil:** Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman's rho*, diketahui bahwa secara keseluruhan meningkatnya pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN pada mahasiswa, maka minat perawatan ortodonti juga cenderung meningkat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang sangat lemah antara pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN dan minat terhadap perawatan ortodonti di kalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN, minat terhadap perawatan ortodonti juga cenderung meningkat.

Kata Kunci: Pengetahuan, *Aesthetic Component*, IOTN, Minat, Perawatan Ortodonti

ABSTRACT

FADILLAH ILMI. **The Relationship Between Knowledge of the Aesthetic Component of IOTN and Interest in Orthodontic Treatment Among Students of the Faculty of Dentistry, Hasanuddin University** (supervised by drg. Baharuddin MR, Sp. Ort., Subsp. DDPK (K))

Background: Malocclusion is a major dental health issue following caries and periodontal diseases, affecting appearance and masticatory function. Orthodontics is essential for improving dental alignment and jaw growth, particularly during the transition from childhood to adolescence. The need for orthodontic treatment can be measured using the Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN), which includes Aesthetic Components. Knowledge of dental aesthetics influences decisions to undergo orthodontic treatment. This study focuses on students of the Faculty of Dentistry at Hasanuddin University to explore the relationship between knowledge of the Aesthetic Component of IOTN and interest in orthodontic treatment. **Objective:** To determine the relationship between knowledge of the Aesthetic Component of IOTN and interest in orthodontic treatment among students of the Faculty of Dentistry, Hasanuddin University. **Methods:** This research is an observational analytic study using a cross-sectional approach. The subjects are students from the 2021, 2022, and 2023 cohorts of the Faculty of Dentistry, Hasanuddin University. **Results:** The research results were analyzed using Spearman's rho correlation test, indicating that overall, increased knowledge of the Aesthetic Component of IOTN among students tends to correspond with increased interest in orthodontic treatment at the Faculty of Dentistry, Hasanuddin University. **Conclusion:** There is a very weak relationship between knowledge of the Aesthetic Component of IOTN and interest in orthodontic treatment among students of the Faculty of Dentistry, Hasanuddin University. As the level of knowledge about the Aesthetic Component of IOTN increases, interest in orthodontic treatment also tends to rise.

Keywords: Knowledge, Aesthetic Component, IOTN, Interest, Orthodontic Treatment.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Ilmiah.....	3
1.4.2 Manfaat Aplikatif.....	4
1.5 Hipotesis.....	4
BAB II METODE PENELITIAN.....	5
2.1 Jenis Penelitian.....	5
2.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
2.3 Populasi dan sampel Penelitian.....	5

2.3.1 Populasi.....	5
2.3.2 Sampel.....	5
2.4 Kriteria Sampel	6
2.4.1 Kriteria inklusi.....	6
2.4.2 Kriteria eksklusi	6
2.5 Metode Penarikan Sampel	6
2.6 Variabel Penelitian.....	6
2.7 Definisi Operasional	6
2.8 Instrumen Penelitian.....	7
2.9 Alat dan Bahan Penelitian	7
2.10 Data dan Analisis Data.....	7
2.10.1 Jenis Data.....	7
2.10.2 Pengumpulan Data.....	7
2.10.3 Pengolahan Data.....	7
2.11 Uji Instrumen.....	7
2.12 Analisis Data.....	8
2.13 Penyajian Data	8
2.14 Prosedur Penelitian	8
2.15 Diagram Alur Penelitian.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	10
3.1. Hasil Penelitian	10
3.1.1 Distribusi Karakteristik Responden	10
3.1.2 Tingkat Pengetahuan Responden tentang <i>Aesthetic Component</i> IOTN	11
3.1.2.1 Kategori Pengetahuan tentang <i>Aesthetic Component</i> IOTN pada	

Angkatan 2021	12
3.1.2.2 Kategori Pengetahuan tentang <i>Aesthetic Component</i> IOTN pada Angkatan 2022	12
3.1.2.3 Kategori Pengetahuan tentang <i>Aesthetic Component</i> IOTN pada Angkatan 2023	12
3.1.3 Minat Perawatan Ortodonti Responden.....	13
3.1.3.1 Kategori Minat terhadap Perawatan Ortodonti Angkatan 2021	13
3.1.3.2 Kategori Minat terhadap Perawatan Ortodonti Angkatan 2022	13
3.1.3.3 Kategori Minat terhadap Perawatan Ortodonti Angkatan 2023	13
3.1.4 Hasil Tabulasi Silang Pengetahuan tentang <i>Aesthetic Component</i> dengan Minat Perawatan Ortodonti.....	15
3.1.4.1 Analisis Korelasi Seluruh Angkatan	15
3.1.4.2 Analisis Korelasi Tiap Angkatan	16
3.2 Pembahasan.....	17
3.2.1 Tingkat Pengetahuan tentang <i>Aesthetic Component</i> IOTN	17
3.2.2 Minat terhadap Perawatan Ortodonti.....	18
3.2.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang <i>Aesthetic Component</i> IOTN dengan Minat terhadap Perawatan Ortodonti	17
3.2.4 Faktor - Faktor Mempengaruhi Minat terhadap Perawatan Orthodonti	19
BAB IV KESIMPULAN.....	21
4.1. Kesimpulan	21
4.2 Keterbatasan Penelitian	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
Tabel 3. 1 Karakteristik responden penelitian	10
Tabel 3. 2 Distribusi tingkat pengetahuan responden secara keseluruhan tentang <i>Aesthetic Component</i> IOTN	11
Tabel 3. 3 Kategori Pengetahuan pada Angkatan 2021.....	12
Tabel 3. 4 Kategori Pengetahuan pada Angkatan 2022.....	12
Tabel 3. 5 Kategori Pengetahuan pada Angkatan 2023.....	12
Tabel 3. 6 Distribusi jawaban responden terhadap perawatan ortodontik	13
Tabel 3. 7 Minat responden angkatan 2021 terhadap perawatan ortodonti	13
Tabel 3. 8 Minat responden angkatan 2022 terhadap perawatan ortodonti	14
Tabel 3. 9 Minat responden angkatan 2023 terhadap perawatan ortodonti	14
Tabel 3. 10 Hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan minat	15
Tabel 3.11 Hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan minat tiap angkatan	16

DAFTAR GAMBAR

Nomor urut

Halaman

Gambar 3. 1 Grafik scatter <i>plot</i>	15
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
Lampiran 1. Surat tugas pembimbing skripsi.....	26
Lampiran 2. Kartu kontrol skripsi.....	27
Lampiran 3. Rekomendasi persetujuan etik.....	28
Lampiran 4. Surat izin penelitian	28
Lampiran 5. Surat persetujuan etik penelitian.....	30
Lampiran 6. Lembar informed consent	31
Lampiran 7. Lembar kuesioner.....	32
Lampiran 8. Dokumentasi pengisian kuesioner	35
Lampiran 9. Uji validitas dan reliabilitas	36
Lampiran 10. Hasil analisis data	38
Lampiran 11. Surat undangan seminar proposal.....	45
Lampiran 12. Surat undangan seminar hasil	46
Lampiran 13. Daftar hadir penguji & pembimbing seminar hasil	46
Lampiran 14. Daftar hadir audiens seminar hasil	48
Lampiran 15. Daftar riwayat hidup	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Susunan gigi yang tidak teratur telah menjadi masalah untuk beberapa individu sejak dahulu setidaknya 1.000 tahun SM, (Wahyuni and Mujiyati, 2023) hingga saat ini tampilan susunan gigi yang rapih menjadi perhatian setiap orang karena menjadi pelengkap tampilan estetika wajah yang berefek positif agar dapat merasa lebih percaya diri dalam menjalani hubungan dengan individu lainnya.(Mannaa, 2023)

Global Burden of Disease Study menyatakan bahwa hampir 3,5 miliar populasi seluruh dunia mengalami masalah gigi dan mulut.(Suala, Wibowo and Setyawardhana, 2021) Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Republik Indonesia tahun 2018 menyatakan prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia sebesar 80% dari populasi.(Al-Gunaid *et al.*, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO) maloklusi menjadi masalah kesehatan gigi paling banyak terjadi setelah karies gigi dan penyakit periodontal.(Ratya Utari and Kurnia Putri, 2019),6 Maloklusi dapat menyebabkan permasalahan diskriminasi sosial karena penampilan wajah, masalah mastikasi, fonetik dan kerentanan dalam penyakit periodontal dan kerusakan gigi seperti karies.(Proffit *et al.*, 2019),(Wibowo *et al.*, 2022),(Littlewood and Mitchell, 2019)

Ortodonti menjadi salah satu bidang ilmu kedokteran gigi yang berfokus pada perawatan dan perbaikan susunan gigi serta pertumbuhan dan perkembangan rahang agar mencapai oklusi normal yang juga meliputi bentuk wajah.(Ernata, Gayatri and Suwargiani, 2020) Menurut WHO, usia peralihan perlu diperhatikan lebih karena pada usia tersebut sedang terjadinya proses pertumbuhan gigi geligi agar tidak terjadinya maloklusi atau malposisi pada usia kanak kanak akhir (5 tahun- 12 tahun) menuju remaja awal (13 th – 21 tahun).(Haryanti, Wibowo and Ika Kusuma Wardani, 2022)

Kebutuhan perawatan ortodonti seseorang dapat diukur menggunakan indeks maloklusi, salah satunya dengan *Index of Orthodontic Treatment Need* (IOTN). Indeks ini terdiri dari *Aesthetic Component* dan *Dental Health Component*. *Aesthetic Component* mengukur maloklusi gigi pasien dari aspek anterior pada saat dalam kondisi oklusi, komponen ini terdiri dari 10 skala pada tampilan gambar gigi anterior yang memiliki tingkat maloklusi yang berbeda. IOTN saat ini telah banyak digunakan karena kemudahan dalam pengukurannya.(Al-Gunaid *et al.*, 2020) *Aesthetic Component* IOTN dapat mengukur persepsi seseorang mengenai estetika pada tampilan gigi. *Aesthetic Component* mengukur penyimpangan susunan gigi pasien dilihat dari aspek anterior dalam kondisi oklusi, skor ditentukan dengan memilih foto yang dianggap sesuai dengan kondisi gigi pasien.(Suala, Wibowo and Setyawardhana, 2021),(Nuralisa Sinay, Wibowo and Azizah, 2023)

Pengetahuan pada setiap orang akan berbeda dan akan saling berhubungan dengan sikap dan perilakunya. Informasi yang didapatkan pada

pendidikan formal ataupun non formal dapat memberikan pengaruh untuk terjadi perubahan atau peningkatan pengetahuan.(Ridwan, Syukri and Badarussyamsi, 2021) Pengetahuan dan pendidikan menjadi faktor yang paling mempengaruhi tindakan seseorang.(Darsini, Fahrurrozi and Cahyono, 2019) Tingkatan pengetahuan pada tahap penanggapan dapat mendorong sikap seseorang dalam memilih, mengikuti, mematuhi, serta meminati suatu hal yang berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki.(Darsini, Fahrurrozi and Cahyono, 2019)

Pengetahuan dan persepsi seseorang mengenai susunan gigi terkhusus dari nilai estetika menjadi sangat penting dalam pertimbangan keputusan pasien untuk melakukan perawatan ortodonti.(Wijaya *et al.*, 2023) Pada era yang berkembang pesat saat ini, informasi mengenai perawatan ortodonti saat ini mudah didapatkan, sehingga masyarakat semakin mudah mendapatkan pengetahuan mengenai perawatan ortodonti dan dapat menyadari pentingnya merawat kesehatan gigi melalui perawatan ortodonti.(Pawinru, Ranggang and Muslihin, 2020),(Edrizal, Alamsyah and Hendafis, 2022) Seiring dengan baiknya pengetahuan seseorang mengenai perawatan ortodontik, diharapkan meningkat pula minat terhadap perawatan ortodonti pada masyarakat.(Suhartono, Novianty and Zikrillah, 2022),(Massal and Susilowati, 2019)

Minat merupakan rasa tertarik seseorang terhadap suatu hal dengan adanya penerimaan akan suatu hal yang berhubungan antara diri sendiri dengan hal tertentu, minat merupakan dorongan untuk lebih mencari tahu atau melakukan suatu hal. Minat muncul melalui proses dengan adanya pengetahuan, rasa tertarik, dan sesuai dengan kebutuhannya.(Soraya, 2018) Perawatan ortodonti saat ini menjadi minat pada kalangan remaja dan dewasa muda yang sangat bervariasi dari kondisi sosial budaya bahkan ekonomi.(Haryanti, Wibowo and Ika Kusuma Wardani, 2022),(Wijaya *et al.*, 2023)

Kepercayaan diri dalam berpenampilan menjadi salah satu alasan minat perawatan ortodonti terutama penggunaan peranti ortodonti cekat.(Deng *et al.*, 2018) Pada kelompok usia dewasa berminat melakukan perawatan ortodonti untuk memperbaiki penampilan dengan harapan meningkatkan kepercayaan diri.(Nofrizal and Virgina Maharani, 2023)

Menurut hasil *literatur review* pada tahun 2021 mengenai kebutuhan perawatan ortodonti berdasarkan *Index of Orthodontic Treatment Need* pada remaja berdasarkan *Aesthetic Component* menunjukkan rata-rata sebesar 10,3% sangat membutuhkan perawatan ortodonti dengan prevalensi paling rendah sekitar 0,028% dan prevalensi paling tinggi adalah 31%, dan rata-rata 71,6% remaja tidak atau kurang membutuhkan perawatan ortodonti.(Suala, Wibowo and Setyawardhana, 2021),(Al-Gunaid *et al.*, 2020) Di Sulawesi Selatan, tingkat perawatan ortodonti memiliki persentase sekitar 0,5% dan menjadi provinsi dengan perawatan tertinggi pada posisi ke-4.

Pada tahun 2013 telah dilakukan penelitian oleh Kaolini mengenai hubungan pengetahuan *Aesthetic Component* dan minat terhadap perawatan ortodonti, tidak ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan *Aesthetic Component* dan minat terhadap perawatan ortodonti pada mahasiswa semester

1 dan semester 7 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.(Kaolinni, Hamid and Winoto, 2018) Sedangkan penelitian oleh Nurhaeni pada tahun 2018 tentang hubungan pengetahuan perawatan ortodonti dan minat mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Makassar, ditemukan semakin bagusnya tingkat pengetahuan pada mahasiswa, tinggi pula minat dan kebutuhan perawatan ortodonti.(Nurhaeni, 2018)

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang berstatus aktif dari mahasiswa semester awal sampai mahasiswa semester akhir, Mahasiswa semester awal dan mahasiswa semester akhir dinilai memiliki perbedaan tingkat pengetahuan, menurut hasil penelitian pada tahun 2023 tentang pengetahuan dan sikap terhadap estetika gigi dan persepsi senyum pada mahasiswa kedokteran gigi Universitas King Abdulaziz, menunjukkan bahwa meningkatnya tingkat akademis mahasiswa kedokteran gigi, meningkat pula pemahamannya pada nilai estetika gigi dan senyum serta lebih minat melakukan perawatan ortodonti bagi yang merasa dirinya membutuhkan perawatan.(Mannaa, 2023) Sedangkan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin sendiri belum ada penelitian mengenai tingkat pengetahuan mengenai *Aesthetic Component Index of Orthodontic Treatment*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian hubungan pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN dengan minat perawatan ortodontik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Melalui penelitian ini dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa terhadap *Aesthetic Component* IOTN dengan minat perawatan ortodonti.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN dengan minat perawatan ortodonti pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN dengan minat perawatan ortodonti pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Ilmiah

Memberikan data ilmiah mengenai hubungan pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN dan minat perawatan ortodonti pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

Memberikan informasi mengenai preferensi estetik dan minat dalam perawatan ortodonti mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

1.5 Hipotesis

Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN dengan minat perawatan ortodonti pada mahasiswa FKG Universitas Hasanuddin.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*. Desain ini mengkaji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin pada bulan Januari - Juni 2024.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

2.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang memenuhi kriteria inklusi.

Jumlah sampel penelitian dihitung menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa angkatan 2021

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + (156)(0,1)^2}$$

$$n = 60$$

- b. Mahasiswa angkatan 2022

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{197}{1 + (197)(0,1)^2}$$

$$n = 66$$

- c. Mahasiswa angkatan 2023

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{256}{1 + (256)(0,1)^2}$$

$$n = 72$$

Maka, jumlah sampel paling sedikit yang dibutuhkan adalah 198 mahasiswa yang berstatus aktif dan sesuai dengan kriteria sampel.

2.4 Kriteria Sampel

2.4.1 Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang berstatus aktif.
2. Belum pernah menggunakan peranti ortodonti.
3. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

2.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa yang sedang melakukan perawatan ortodonti.

2.5 Metode Penarikan Sampel

Metode yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*.

2.6 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Pengetahuan tentang *Aesthetic Component* IOTN
2. Variabel Terikat : Minat perawatan ortodonti
3. Variabel Kendali : Usia, jenis kelamin, tingkat semester mahasiswa
4. Variabel Tidak Terkendali: Persepsi, sumber pengetahuan, ekonomi, kebutuhan perawatan

2.7 Definisi Operasional

1. Pengetahuan *Aesthetic Component* IOTN

Aesthetic Component IOTN merupakan komponen indeks untuk mengevaluasi ketidaksempurnaan estetika yang diakibatkan oleh maloklusi dan potensi dampak psikososial pada pasien, komponen ini menilai persepsi diri seseorang terhadap kebutuhan perawatan ortodontik dengan menggunakan skala daya tarik yang diilustrasikan dengan 10 foto berwarna yang menunjukkan tingkat daya tarik yang menurun dan terus menerus, dimana gambar 1 mewakili susunan gigi yang paling menarik dan gambar 10 mewakili yang paling tidak menarik. (Damaryanti *et al.*, 2019)

Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya persentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Baik: $\geq 76\%$
 - b. Sedang: 51 – 75%
 - c. Kurang: $\leq 50\%$
2. Minat Perawatan Ortodonti

Minat Perawatan Ortodonti merupakan dorongan yang dimiliki responden untuk menjalani perawatan ortodonti . Minat perawatan ortodonti diukur melalui jumlah nilai jawaban kuesioner responden. Menggunakan alat ukur kuesioner berdasarkan skala Likert dengan hasil ukur meliputi:

- a. Sangat tidak setuju : 0
- b. Tidak setuju : 1
- c. Ragu-ragu : 2
- d. Setuju : 3
- e. Sangat setuju : 4

2.8 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner yang terdiri atas 11 butir pernyataan yang memuat tentang *Aesthetic Component* IOTN, serta 3 butir pertanyaan yang memuat tentang minat mahasiswa terhadap perawatan ortodonti.

2.9 Alat dan Bahan Penelitian

- 1. Formulir *informed consent*.
- 2. Gadget

2.10 Data dan Analisis Data

2.10.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang diisi oleh sampel.

2.10.2 Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner oleh responden yang menjadi sampel penelitian.

2.10.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dengan perhitungan melalui *Statistical Package for the Social Sciences 27 version for windows*.

2.11 Uji Instrumen

- 1. Uji validitas instrumen

Kriteria penilaian instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} besar dari pada r_{tabel} , dan jika sebaliknya maka instrumen dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS untuk mengukur instrumen yang digunakan valid atau tidak valid.

2. Uji reliabilitas instrumen

Alat ukur diverifikasi reliabel apabila diperoleh hasil yang konsisten dan stabil meski telah dilakukan pengukuran berulang, uji ini dapat dilakukan setelah kuesioner valid. Metode dalam mengukur reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai r_{alpha} lebih besar dari r_{kritis} .

2.12 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi atau hubungan signifikan secara statistik antara dua variabel, analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik *spearman*.

2.13 Penyajian Data

Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk membahas hasil penelitian.

2.14 Prosedur Penelitian

1. Memasukkan surat izin penelitian, mengurus surat penugasan, dan surat etik sebagai syarat administrasi penelitian.
2. Pembuatan kuesioner dan menentukan skor penilaian.
3. Memberikan kuesioner kepada sampel mahasiswa FKG Universitas Hasanuddin yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
4. Mengumpulkan data jawaban kuesioner yang telah terisi
5. Melakukan analisis dan pengolahan data yang telah dikumpulkan.
6. Menyusun laporan hasil penelitian.

2.15 Diagram Alur Penelitian

